

Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Lokasi Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tebo: Studi pada Masyarakat Kecamatan Tebo Tengah

¹Fery Adriansyah, ²Ridhwan, ³Aditya Pratama

^{1,2,3} Universitas Jambi

¹feryadriansyah18@gmail.com, ²ridhwan@unja.ac.id, ³adityapratama@unja.ac.id

ABSTRACT

Muslims are required to pay zakat for those who have property that meets the provisions of Islamic law. The main function of zakat is as an instrument in encouraging the economy of the less fortunate community. One of the institutions that manages zakat, infaq and alms on a large scale is the national zakat agency BAZNAS. However, currently the community in Tebo Tengah District does not fully participate in paying zakat through the Tebo Regency National Zakat Agency, it is suspected that knowledge, belief and location are factors that influence the interest of the community in paying their zakat. Thus, it has an impact on the level of fundraising at BAZNAS Tebo Regency. The purpose of this study was to determine the effect of the relationship between the variables of knowledge, belief and location on the interest of the Tebo Tengah District community in paying their zakat at BAZNAS Tebo Regency, with a sample size of 100 respondents. This study uses quantitative methods and data analysis techniques using SPSS 25. The results of this study indicate that the partial test (t) shows that the knowledge variable has no effect on the interest variable, while the belief variable and location variable have a significant effect on the interest variable. The simultaneous test (f) shows that the variables of knowledge, trust and location together have a significant influence on the variable of people's interest in paying zakat to the national zakat collection agency in Tebo Regency.

Keywords: Knowledge, Trust, Location, Interest in paying zakat

ABSTRAK

Umat Islam diwajibkan untuk menunaikan zakat bagi yang memiliki harta benda telah memenuhi ketentuan dalam hukum Islam. Fungsi zakat yang paling utama adalah sebagai salah satu instrumen dalam mendorong ekonomi masyarakat yang kurang mampu. Salah satu lembaga yang mengelola zakat, infak dan sedekah dengan skala besar adalah badan amil zakat nasional BAZNAS. Namun saat ini masyarakat di Kecamatan Tebo Tengah tidak berpartisipasi sepenuhnya membayar zakat melalui badan amil zakat nasional Kabupaten Tebo, diduga pengetahuan, kepercayaan dan lokasi menjadi faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menunaikan zakatnya tersebut. Dengan demikian berdampak pada tingkat pengumpulan dana di BAZNAS Kabupaten Tebo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel pengetahuan, kepercayaan dan lokasi terhadap minat masyarakat Kecamatan Tebo Tengah dalam membayar zakatnya pada BAZNAS Kabupaten Tebo, dengan jumlah sampel 100 responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta teknik analisis data menggunakan SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara uji parsial (t) menunjukkan variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap variabel minat, sedangkan variabel kepercayaan dan variabel lokasi

berpengaruh signifikan terhadap variabel minat. Pada uji *simultan* (f) menunjukkan variabel pengetahuan, kepercayaan dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel minat masyarakat Kecamatan Tebo Tengah membayar zakat melalui badan amil zakat nasional Kabupaten Tebo.

Kata kunci: Pengetahuan, Kepercayaan, Lokasi, Minat Membayar Zakat

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi terbesar keempat di dunia sekaligus juga menjadi negara Muslim terbesar saat ini. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan 87.18% masyarakat Indonesia beragama Islam (BPS, 2020). Potensi Muslim yang besar seharusnya berbanding besar pula dengan potensi zakatnya. Namun pada kenyataannya realisasi zakat di Indonesia masih belum merata dimasyarakat (Istiqomah & Asrori, 2019). Bertambahnya masyarakat yang hidup dalam kemiskinan disebabkan oleh ketidakmerataan distribusi pendapatan.

Dalam perspektif ekonomi, zakat memiliki berbagai manfaat yang dapat direalisasikan sebagai instrumen untuk mengurangi kemiskinan karena dapat mengatasi kesenjangan pendapatan yang menjadi sumber permasalahan akibat timbulnya rasa kecemburuan sosial (Ramadhona et al., 2023). Dengan demikian pendayagunaan zakat ditujukan dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, sehingga akan mampu dalam mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial (Indriati & Fahrullah, 2019).

Zakat merupakan sebuah bentuk ibadah yang memiliki makna dua dimensi yaitu vertikal dan horizontal. Secara vertikal zakat memiliki arti ibadah dan ketaatan kepada Allah SWT, sedangkan secara horizontal zakat memiliki arti suatu kewajiban terhadap sesama manusia (Hasibuan, 2019). Zakat juga disebut sebagai ibadah *maaliyah ijhtihadiyah* atau ibadah yang berkaitan dengan perkonomian masyarakat, sehingga zakat memiliki potensi yang strategis baik dari sisi pembangunan kesejahteraan maupun hukum syariat islam (Nasution & Qomaruddin, 2015).

Selain itu pendayagunaan zakat akan maksimal dan bermanfaat apabila dilakukan dengan berbagai program inovatif, kreatif, tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan. Sehingga zakat akan mampu dalam meningkatkan perekonomian dan mencapai masalah bagi para penerima zakat (Irianti & Jumroh, 2022). Pengelolaan zakat di Indonesia dilaksanakan oleh lembaga pemerintah yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Tugas dari BAZNAS adalah mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat (termasuk infaq, sedekah dan lain-lain). Keberadaan BAZNAS dimaksudkan dalam memaksimalkan pengelolaan dana zakat agar berhasil dan berdayaguna, sehingga pelaksanaan zakat dapat dipertanggungjawabkan

Pengetahuan tentang zakat yang baik dapat meningkatkan minat dalam membayar zakat (Rosalinda et al., 2021). Namun terdapat faktor yang bertolak belakang dan dapat mempengaruhi rendahnya jumlah zakat yang terkumpul pada lembaga amil zakat, seperti tingkat pengetahuan dan tingkat kesadaran dalam berzakat yang rendah, kurangnya transparansi lembaga pengelola zakat serta

berbagai kebiasaan masyarakat lain seperti memberikan kepada orang yang sebenarnya belum tentu tergolong sebagai *mustahik* (Hildawati, 2021). Sebagian besar masyarakat saat ini khususnya generasi milenial memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai zakat.

Tingkat kepercayaan terhadap lembaga zakat yang baik dan didukung dengan sosialisasi dan implementasi positif dari badan amil zakat akan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat, infak dan sedekah (Suyadi et al., 2022). Saat ini tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat tergolong rendah. Sebagian masyarakat mengeluarkan kewajiban zakatnya langsung kepada pihak *mustahik*, karena mereka masih kurang percaya kepada lembaga pengelola zakat yang ada, serta masih banyak masyarakat yang merasa lebih sesuai apabila zakatnya langsung diserahkan kepada *mustahik* tanpa lembaga atau badan perantara (Rahma, 2019).

Lokasi menjadi tempat berdirinya suatu perusahaan atau lembaga yang dapat mempengaruhi kegiatan konsumen. Selain itu lokasi juga menjadi tempat operasional seluruh kegiatan badan amil zakat termasuk pada bidang pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah kepada *mustahik* (Adriani et al., 2023). Lokasi badan amil zakat harus berada di tempat yang mudah dijangkau oleh masyarakat sehingga penyaluran zakat akan berjalan secara efektif dan efisien (Harahap et al., 2022).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan pengaruh variabel pengetahuan, kepercayaan dan lokasi terhadap minat masyarakat kecamatan Tebo Tengah membayar zakat melalui badan amil zakat nasional Kabupaten Tebo. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, kepercayaan dan lokasi terhadap minat masyarakat kecamatan Tebo Tengah dalam membayar zakat melalui badan amil zakat nasional Kabupaten Tebo. Urgensi penelitian ini yaitu sebagai upaya dalam meningkatkan minat masyarakat Kecamatan Tebo Tengah untuk menunaikan zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Tebo. Serta upaya dalam memaksimalkan penerimaan Baznas Kabupaten Tebo terutama pada bidang zakat, infak dan sedekah.

TINJAUAN LITERATUR

Zakat

Menurut bahasa zakat berasal dari bahasa Arab yaitu *zakah* yang berarti berkah, tumbuh dan suci. Sedangkan secara istilah zakat diartikan sebagai suatu ibadah wajib yang dilakukan dengan mengeluarkan sejumlah harta dengan kadar tertentu kepada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam (L. Amelia, 2021). Zakat merupakan instrumen yang digunakan untuk membantu masyarakat miskin untuk mencapai tingkat kesejahteraan hidup, artinya sarana utama umat muslim dalam meningkatkan kesejahteraan umat bagi yang memiliki harta lebih yaitu dengan mengeluarkan zakat (Mikail et. al, 2017).

Mazhab Maliki menjelaskan bahwa zakat merupakan suatu bentuk kegiatan dalam mengeluarkan sebagian dari harta kekayaan tertentu ketika harta tersebut telah mencapai nisabnya dan ditujukan kepada golongan tertentu. Menurut Mazhab Hanafi, zakat dijadikan sebuah instrumen khusus yang dimiliki oleh seseorang dan akan menjadi milik orang lain sesuai golongan penerima zakat atau mustahiq dalam islam. Mazhab Syafi'i menjelaskan bahwa zakat merupakan sebuah ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat kekayaan yang dimiliki dan dikeluarkan sesuai dengan ketentuan islam kepada golongan penerima zakat (Syafiq & Suprayogi, 2020). Definisi lain tentang zakat juga dijelaskan dari Mazhab Hambali yaitu suatu kewajiban dalam mengeluarkan harta tertentu untuk kelompok tertentu (Suyadi et al., 2022).

Dasar hukum zakat diterangkan dalam surah Al-Baqarah ayat 43:

“Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.”

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan setiap umat muslim untuk mengerjakan solat kemudian diikuti ibadah zakat. Hikmah dari ayat tersebut adalah bagaimana bentuk keimanan sebagai umat muslim dengan ibadah sholat dan juga diikuti dengan hubungan yang harmonis tentang kesejahteraan melalui pendistribusian zakat (Hidayat & Mukhlisin, 2020).

Zakat secara ringkas terbagi menjadi dua, yaitu zakat mal atau zakat berupa harta kepemilikan sesuai dengan nisab dan haul, serta zakat fitrah atau zakat yang ditunaikan pada bulan Ramadhan. Adapun 8 asnaf zakat yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqob, garim, fisabilillah dan ibnu sabil.

Pengetahuan

Pengetahuan didefinisikan sebagai suatu hasil dari pemahaman akibat seseorang melakukan aktivitas terhadap suatu objek tertentu dengan melihat, mendengar, merasakan, penciuman hingga meraba (Suhardi & Zamroni, 2021). Pengetahuan tentang zakat merupakan suatu edukasi yang diberikan kepada masyarakat dengan tujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan dan pembelajaran yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan (Suyadi et al., 2022). Disimpulkan bahwa pengetahuan yaitu pemahaman mengenai zakat yang diberikan kepada masyarakat tentang bagaimana kegiatan ketika berzakat, manfaat, serta dampak yang diperoleh dari berzakat.

Kepercayaan

Kepercayaan dapat dimaknai sebagai kemampuan yang dapat memberikan rasa yakin atau percaya terhadap kegiatan oleh seseorang atau lembaga (Hamzah & Kurniawan, 2020). Kepercayaan dapat diketahui ketika muzakki datang dan mendistribusikan zakat melalui lembaga amil zakat untuk disalurkan kepada mustahiq (Muafi et al., 2023). Dalam islam kepercayaan ini didasarkan pada sifat jujur terhadap seseorang, dimana kejujuran itu akan memberikan pengaruh berupa kepercayaan dan keyakinan bagi seseorang (Mu'azza, 2023). Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan adalah rasa yang muncul dari pengaruh luar yang menampilkan suatu objek kegiatan.

Lokasi

Lokasi merupakan tempat yang digunakan untuk memberikan layanan kepada konsumen atau dapat juga dijadikan sebagai tempat dalam menawarkan suatu produk (Adriani et al., 2023). Sedangkan untuk lokasi lembaga zakat didefinisikan sebagai tempat yang digunakan untuk menyalurkan, mendistribusikan hingga mendayagunakan berbagai dana zakat. Tempat tersebut memberikan kemudahan akses, efisien serta efektifitas bagi masyarakat dalam menunaikan zakatnya (Harahap et al., 2022). Dapat disimpulkan bahwa lokasi merupakan tempat dalam memberikan pelayanan terhadap konsumen.

Minat

Minat yaitu perasaan yang timbul dari seseorang dan menyukai atau tertarik terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu (Suyadi et al., 2022). Adapun minat menurut Triawan yaitu sebagai suatu yang ada pada diri seseorang yang berkaitan dengan keinginan, prinsip dan perasaan yang menjadikan dasar dalam memberikan keputusan atau pilihan (Triawan, 2016). Dapat disimpulkan minat merupakan ketertarikan terhadap suatu objek baik barang atau jasa.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, karena dalam penelitian ini akan dilakukan melalui uji statistik, berupa uji hipotesis yang telah dibuat dari pengolahan data sebelumnya. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang didasarkan pada bukti nyata atau fakta yang terukur dengan angka (Sugiyono, 2019).

Sampel yang dipakai berasal dari masyarakat di Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo yang sudah ataupun belum dalam menunaikan zakat melalui BAZNAS Kabupaten Tebo dengan jumlah populasi 42.799. Kemudian sampel dihitung menggunakan rumus slovin dengan tingkat eror sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{42.799}{1+42.799 (0.01)^2} = 99,96 \text{ dibulatkan jadi } 100 \text{ sampel}$$

Uji data dengan menggunakan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedasitas. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS 25. Kemudian untuk uji hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda, uji parsial (t), Uji simultan (f), Uji determinasi, berfungsi dalam menilai seberapa besar pengaruh secara bersama-sama (*simultan*) variabel terikat terhadap variabel bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Sumber: Data Diolah 2025

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,797	0,165	Valid
	X1.2	0,825	0,165	Valid
	X1.3	0,914	0,165	Valid
	X1.4	0,851	0,165	Valid
	X1.5	0,750	0,165	Valid
Kepercayaan (X2)	X2.1	0,869	0,165	Valid
	X2.2	0,906	0,165	Valid
	X2.3	0,874	0,165	Valid
	X2.4	0,940	0,165	Valid
	X2.5	0,890	0,165	Valid
Lokasi (X1)	X3.1	0,881	0,165	Valid
	X3.2	0,904	0,165	Valid
	X3.3	0,917	0,165	Valid
	X3.4	0,867	0,165	Valid
	X3.5	0,730	0,165	Valid
Minat (Y)	Y1.1	0,914	0,165	Valid
	Y1.2	0,907	0,165	Valid
	Y1.3	0,930	0,165	Valid
	Y1.4	0,939	0,165	Valid
	Y1.5	0,895	0,165	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan variabel pengetahuan (X1), Kepercayaan (X2), Lokasi (X3) dan minat (Y) dalam kuisisioner memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,165. Dengan demikian seluruh item pernyataan pada setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Sumber: Data Diolah 2025

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Acuan	Keterangan
1	Pengetahuan (X1)	0,881	0,60	Reliabel
2	Kepercayaan (X2)	0,938	0,60	Reliabel
3	Lokasi (X3)	0,913	0,60	Reliabel
4	Minat (Y)	0,951	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, seluruh item pada kuisioner pada variabel pengetahuan (X1), Kepercayaan (X2), Lokasi (X3) dan Lokasi (Y) memiliki nilai *Cronbach' Alpha* > 0,6. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Sumber: Data Diolah 2025

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.02417468	
Most Extreme Differences	Absolute	.122	
	Positive	.122	
	Negative	-.121	
Test Statistic		.122	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.087 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.080
		Upper Bound	.094

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menggunakan nilai one-sample Kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai 0,094. Karena tingkat signifikansi 0,094 > 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki nilai yang berdistribusi dengan normal dan dapat dilakukan uji selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Data Diolah 2025

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	3.145	2.305				1.364
Pengetahuan	.035	.097	.024	.359	.721	.933	1.071
Kepercayaan	.423	.118	.401	3.570	.001	.336	2.973

Lokasi	.384	.108	.401	3.554	.001	.333	3.004
--------	------	------	------	-------	------	------	-------

Variabel Pengetahuan (X1), Kepercayaan (X2) dan Lokasi (X3) memiliki nilai toleransi > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka keseluruhan item ketiga variabel tersebut dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedasitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedasitas

Sumber: Data Diolah 2025

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.494	1.639		.301	.764		
	Pengetahuan	.164	.069	.236	2.361	.020	.933	1.071
	Kepercayaan	-.059	.084	-.117	-.702	.484	.336	2.973
	Lokasi	-.089	.077	-.194	-1.164	.247	.333	3.004

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menggunakan metode *Glajser* maka nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan (X1) sebesar $0,020 < 0,05$ sehingga variabel X1 terdapat heteroskedastisitas, nilai variabel kepercayaan (X2) sebesar $0,484 > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, nilai variabel Lokasi (X3) sebesar $0,247 > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi linear Berganda

Sumber: Data Diolah 2025

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	3.145	2.305		1.364	.176	
	Pengetahuan	.035	.097	.024	.359	.721	
	Kepercayaan	.423	.118	.401	3.570	.001	
	Lokasi	.384	.108	.401	3.554	.001	

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, regresi yang didapat yaitu:

$$Y = 3,145 + 0,035X_1 + 0,423X_2 + 0,384X_3 + e$$

Nilai konstanta regresi sebesar 3,145 menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan (X1), kepercayaan (X2), dan lokasi (X3) bernilai nol, maka minat masyarakat (Y) tetap sebesar 3,145. Koefisien regresi pengetahuan (X1) sebesar 0,035, kepercayaan (X2) sebesar 0,423 dan 0,384 bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada variabel tersebut akan meningkatkan minat masyarakat membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Tebo masing-masing sebesar 0,035, 0,423 dan 0,384.

Uji Parsial (t)

Tabel 8 Uji Parsial (T)

Sumber: Data Diolah 2025

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.145	2.305		1.364	.176
	Pengetahuan	.035	.097	.024	.359	.721
	Kepercayaan	.423	.118	.401	3.570	.001
	Lokasi	.384	.108	.401	3.554	.001

Nilai signifikansi variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,721 > 0,05 dan t-hitung 0,359 < 1,660 menunjukkan bahwa X1 tidak berpengaruh terhadap minat (Y) masyarakat membayar zakat. Sementara itu, variabel kepercayaan (X2) nilai signifikansi 0,001 < 0,05 dan t-hitung 3,570 > 1,660, serta variabel lokasi (X3) dengan signifikansi 0,001 < 0,05 dan t-hitung 3,554 > 1,660, ketiganya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat (Y) masyarakat Kecamatan Tebo Tengah membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Tebo.

Uji Stimulan (F)

Tabel 9 Hasil Uji Simultan (F)

Sumber: Data Diolah 2025

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	591.279	3	197.093	46.646	.000 ^b
	Residual	405.631	96	4.225		
	Total	996.910	99			

Nilai f-hitung 46,646 (> 2,14) dan signifikansi 0,000 (< 0,05) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1), kepercayaan (X2), dan lokasi (X3) berpengaruh secara simultan terhadap minat (Y) masyarakat Kecamatan Tebo Tengah dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Tebo.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10 .Hasil Uji Determinasi

Sumber: Data Diolah 2025

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.580	2.056

Berdasarkan hasil uji determinasi di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,593. Maka ini menunjukkan bahwa variabel X1, X2 dan X3 memberikan pengaruh sebesar 0,593 atau 59,3% Sedangkan sisanya 40,7% dijelaskan oleh variabel lain.

Pembahasan

Hubungan Variabel Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Tebo

Variabel pengetahuan memiliki nilai t-hitung 0,359 < t-tabel 1,660 dengan signifikansi 0,721 > 0,05, sehingga disimpulkan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Tebo. Penelitian ini selaras dengan yang dilakukan oleh (Ibnu Mubarak & Safitri, 2022) menunjukkan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk membayarkan zakatnya melalui badan amil zakat. Semakin muzakki memahami pengetahuan tentang zakat maka tidak ada pengaruhnya terhadap keputusan membayar zakat (Aisyah & Sutejo, 2020).

Berbagai upaya yang baik dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menunaikan zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Tebo, seperti melakukan pendekatan berupa sosialisasi dan edukasi dalam bentuk literasi zakat dan eksistensi lembaga pengelola zakat. Sosialisasi penting diterapkan karena program sosialisasi dari BAZNAS dapat meningkatkan kesadaran seseorang dalam menunaikan zakat (Kartika, 2020).

Pengetahuan tentang zakat sangat penting menjadi landasan terbentuknya kesadaran dan komitmen dalam menunaikan kewajiban tersebut. Tanpa adanya pemahaman yang benar, zakat sering dianggap bukan sebagai instrumen yang

mempu mendongkrak ekonomi dan sosial masyarakat. Adapun ayat tentang pentingnya pengetahuan dan zakat pada firman Allah SWT surah Al-Baqarah ayat 267:

“Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.”

Ayat ini menjelaskan pentingnya umat islam dalam mengeluarkan harta yang kita miliki, dengan distribusi tersebut menunjukkan pemahaman tentang zakat sangat diperlukan agar pelaksanaannya memiliki nilai ibadah disisi Allah SWT. Pengetahuan ini yang akan mendorong umat islam melaksanakan zakat dengan kesadaran dan tanggung jawab, sehingga akan mendorong perekonomian umat.

Hubungan Variabel Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Tebo Tengah Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Tebo

Dalam penelitian ini kepercayaan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat, termasuk dalam membayar zakat. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muafi et al., 2023) dan (Abdul Majid & Sardiana, 2023) menyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat muzaki membayar zakat pada lembaga amil zakat. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi minat masyarakat berasal dari hasil kinerja BAZNAS Kabupaten Tebo. Kondisi ini ditunjukkan dengan kehandalan dalam mengelola dana zakat, kejujuran yang tercermin melalui transparansi dan pelaporan data, kepedulian yang tinggi terhadap musahik, serta kredibilitas lembaga dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan amanah.

Upaya yang sudah dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tebo berdasarkan pemaparan hasil diatas yaitu meningkatkan kepercayaan dari masyarakat Kecamatan Tebo Tengah seperti melakukan transparansi dan akuntabilitas, publikasi berbagai kegiatan pendistribusin dan hasil manfaatnya secara adil dan bertanggungjawab, serta pelayanan yang cepat, efisien dan profesional oleh pegawai BAZNAS Kabupaten Tebo. Transparansi dari suatu lembaga akan mendorong minat muzakki untuk memilih lembaga tersebut sehingga meningkatkan kepercayaan muzaki dalam membayarkan zakatnya (Kabib et al., 2021). Muzakki lebih percaya pada lembaga yang konsisten, memiliki kompetensi, bersikap adil, jujur dan bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatannya (Aziz et al., 2023). Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an surat An Nisa ayat 58:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Ayat di atas menjelaskan perintah Allah SWT untuk selalu menjaga amanah pada setiap kondisi, termasuk dalam pengelolaan, pendistribusian dari BAZNAS Kabupaten Tebo kepada mustahik.

Hubungan Variabel Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Tebo

Variabel lokasi (X3) memiliki t-hitung sebesar 3,570 dan t-tabel 1,660 maka variabel lokasi dinyatakan berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Tebo Tengah dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Tebo. Hasil tersebut didukung dengan penelitian yang menyatakan variabel lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat pada lembaga amil zakat (Safitri & Suryaningsih, 2022).

Tempat yang strategis akan menarik lebih banyak orang untuk datang, daripada tempat yang sulit untuk dijangkau. Lokasi BAZNAS yang strategis, mudah ditempuh akan meningkatkan minat masyarakat dalam membayar zakat melalui BAZNAS (Adriani et al., 2023). Semakin baik citra yang dimiliki lembaga maka akan dapat meningkatkan minat muzakki untuk membayarkan zakatnya (Zahriyah & Hikmah, 2024). Selain itu pemanfaatan media sosial terhadap sosialisasi zakat yang disebarkan melalui platform media sosial juga akan berdampak positif terhadap kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakatnya (Maghfirah, 2020).

Hubungan Variabel Pengetahuan Kepercayaan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Tebo Tengah Membayar Zakat Melalui BAZNAS Kabupaten Tebo

Penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan (X1), kepercayaan (X2), dan lokasi (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat (Y) masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Tebo. Pernyataan tersebut ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis secara simultan dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai f-hitung sebesar $46,648 > 2,70$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini dapat meningkatkan minat masyarakat untuk membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Tebo.

KESIMPULAN

Pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Tebo Tengah dalam membayar zakat pada badan amil zakat nasional Kabupaten Tebo. Kepercayaan dan lokasi memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Tebo Tengah membayar zakat melalui badan amil zakat nasional Kabupaten Tebo. Sedangkan pengetahuan, kepercayaan dan lokasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Tebo Tengah membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Tebo. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik, kepercayaan yang tinggi dan kemudahan dalam akses lokasi yang menunjang akan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk membayarkan zakatnya.

SARAN

Bagi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tebo disarankan untuk lebih giat dalam memberikan edukasi dan sosialisasi terhadap eksistensi lembaga amil zakat Kabupaten Tebo. Rekomendasi cara yang dapat dilakukan berupa berkolaborasi dengan tokoh-tokoh agama seperti ulama, ustad dan dai lokal dengan melalui kegiatan ceramah, khutbah jumat, pengajian rutin dan dakwah. Selain itu juga dapat berupa pembuatan video atau konten menarik seperti edukasi, transparansi pengelolaan ZIS, dakwah *online*, *podcast* hingga konten story, Instagram reels dan video tiktok. Selain itu dapat melakukan kolaborasi dengan masjid-masjid terdekat guna menjalin hubungan berupa pengumpulan dana zakat infak dan sedekah secara bersama pada BAZNAS Kabupaten Tebo sehingga pengumpulan dana akan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, A., Anwar, N., & Muslihati, M. (2023). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Lokasi BAZNAS Kabupaten Bone terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Membayar Zakat. *ALSYS*, 3(6), 732–745.
- Aisyah, S., & Sutejo, B. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Muzakki dalam Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Fikri Zakat Center Area Sampit. *Keizai*, 1(1), 50–59. <https://doi.org/10.56589/keizai.v1i1.151>
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3 (1), 33. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114)
- Harahap, J. S., Soemitro, A., & Nawawi, Z. M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Determinan Keengganan Muzakki Membayar Zakat Ke Badan Amil Zakat (Studi Kasus Baznas Kabupaten Padang Lawas Utara). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1081–1094.
- Hasibuan, H. (2019). *Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat Infak Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*.
- Hidayat, A., & Mukhlisin, M. (2020). Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 675–684.
- Hildawati. (2021). Pengaruh Pemahaman , Trust , Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 367–378. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i2.1340>
- Ibnu Mubarak, W., & Safitri, R. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzaki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2),

474–479. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).9951](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).9951)

- Indriati, C., & Fahrullah, A. (2019). Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi di BAZNAS Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 148–155.
- Irianti, M., & Jumroh, S. F. Al. (2022). Generous Philanthropy Lazismu as a Form of Social Solidarity for Muhammadiyah Citizens in Sorong Regency. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 106–117.
- Istiqomah, D., & Asrori. (2019). Pengaruh literasi terhadap kepercayaan muzaki pada lembaga pengelola zakat dengan akuntabilitas dan transparansi sebagai variabel intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 95–109.
- Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 42–52. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.558>
- Mu'azza, R. (2023). Pengaruh pengetahuan, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat Muzakki dalam membayar Zakat: Studi pada NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang. (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*).
- Nasution, A. Y., & Qomaruddin, Q. (2015). Mekanisme Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Di Bank Syariah Sebagai Implementasi Fungsi Sosial Bank. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 50–59.
- Rahma. (2019). *Analisis Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Terhadap Membayar Zakat Pada Lembaga Baitul Mal*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ramadhona, L., Salsabila, V. S., & Nurhaliza, S. (2023). Implementasi Dana Zakat dalam Mengatasi Kesenjangan Sosial (Studi Kasus BAZNAS Bengkalis). *Najaha Iqtishod Journal of Islamic Economics and Finance*, 4(1), 1–15.
- Rosalinda, M., Abdullah, A., & Fadli, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 67–80.
- Safitri, N. D., & Suryaningsih, S. A. (2022). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(3), 188–201.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.
- Suhardi, & Zamroni, S. (2021). *Dasar Filsafat Ilmu*. CV. Pusdik Ra Mitra Jaya.
- Suyadi, N., Museliza, V., Rimet, R., & Nurani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Zakat

Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kampar Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 1672–1683.

Syafiq, A. A. A., & Suprayogi, N. (2020). Analisis Meta: Determinasi Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Mustahik. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(5), 826–835.

Triawan, A. (2016). Pengaruh Pengelolaan Unit-unit Usaha Pondok Terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha Santri (Studi Kasus Unit-unit Usaha Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2). *Islamic Economics Journal*, 2(2).

Zahriyah, A., & Hikmah, F. (2024). Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) Rizki Jember Volume 4 , Nomor 2 , September 2024. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 4(2), 111–122.